

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
DENGAN GAMBAR SERI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Rina¹, Ngatman², Moh. Salimi³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: rina83753@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Mind Mapping Learning Model Using Serial Pictures in Improving Social Science Outcomes for the Fifth Grade Students of SD Negeri 5 Kebumen in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research are to describe the application of mind mapping learning model using serial pictures and to improve social science learning outcomes. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles in five meetings. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Source of data were derived from students, teachers, and documents. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, and interview. The results of this research showed that there are nine stages of mind mapping learning model using serial pictures, namely: (1) the delivery of learning objectives; (2) the delivery of learning material by using pictures and notes; (3) group division; (4) the determination of the central ideas with pictures; (5) the determination of ideas related to the central idea of the pictures; (6) connecting the central idea with the idea of each image in the form of a curved line; (7) presentation of results of group discussions; (8) reinforcement and conclusions; and (9) closing. In addition, the social science learning outcomes improved significantly.

Keywords: mind mapping, serial pictures, learning outcomes, social science

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri dan meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Sumber data berasal dari siswa, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sembilan langkah model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri yaitu: 1) penyampaian tujuan; 2) penyampaian materi dengan gambar dan pencatatan; 3) pembentukan kelompok; 4) penentuan ide sentral dengan gambar; 5) penentuan gagasan sebagai ide sentral dengan gambar; 6) penghubungan ide sentral dengan gagasan setiap gambar menggunakan garis lengkung; 7) presentasi hasil diskusi; 8) penguatan dan kesimpulan; dan 9) penutup, dan hasil belajar IPS meningkat.

Kata kunci: *mind mapping*, gambar seri, hasil belajar, IPS

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar adalah IPS. Wahab (2009: 1.7) mengartikan pendidikan IPS sebagai suatu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula mampu membina siswa menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya, yang juga memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama yang seluas-luasnya. IPS memiliki beberapa tujuan yaitu: 1) membina mental yang sadar akan tanggung jawab terhadap hak dirinya sendiri dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa, dan negara; 2) menanamkan sikap sosial yang rasional dalam kehidupan agar mampu memecahkan masalah-masalah sosial; dan 3) mempersiapkan peserta didik untuk studi lanjut di bidang sosial *science* jika ia nantinya masuk ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kebumen, hasil belajar IPS masih rendah. Hal tersebut dikarenakan: 1) pembelajaran yang tidak kondusif sehingga siswa paling belakang berbicara sendiri dan bermain pensil; 2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa; dan 3) guru dominan menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran sehingga siswa cepat bosan dan mencari kesibukan lain.

Peneliti sebagai praktisi pendidikan perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang tidak terlepas dari

adanya interaksi semua komponen pembelajaran. Adanya interaksi semua komponen pembelajaran, maka tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menyerap materi akan optimal. Tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan hasil belajar siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan proses pembelajaran dan hasil belajar IPS di kelas V SDNegeri 5 Kebumen, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V. Model pembelajaran *mind mapping* merupakan cara kreatif siswa untuk menghasilkan gagasan dan mencatat apa yang dipelajari. Siswa bisa mempelajari materi tertentu dengan memulai menulis gagasan di tengah, kemudian membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa, konsep, fakta, dan gambar. Selain itu, peneliti menambahkan media pembelajaran yaitu gambar seri agar hasil belajar siswa semakin maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar IPS, penulis melakukan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) bagaimana penerapan model pembelajaran *mind*

mapping dengan gambar seri; 2) apakah penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kebumen?; dan 3) apakah kendala dan solusi yang ditemukan dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri; 2) meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kebumen; dan 3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

Definisi IPS menurut Sapriya (2015: 7) yaitu sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. IPS adalah nama mata pelajaran yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan lainnya dengan mengembangkan konsep pemikiran berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa sehingga dapat mendidik dan membina siswa menjadi seseorang yang dapat memenuhi kebutuhan sosial dan mengerti akan tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Susanto (2013: 145) mengemukakan, "Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah

sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat". Tujuan IPS yaitu memberi bekal, membina, dan mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sehingga mempunyai sikap mental positif, rasional, dan peka terhadap masalah sosial baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat.

Silberman (Shoimin, 2014: 105) mengemukakan, "*Mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru". Tony Buzan (dalam Huda, 2014: 307) berpendapat bahwa untuk memulai membuat *mind map*, seseorang biasanya menulis gagasan utama ditengah halaman dan dari situlah ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar. *Mind mapping* adalah cara kreatif pembelajar untuk mencatat suatu informasi yang diperoleh dengan cara meletakkan gagasan utama ditengah halaman kertas kemudian mem-bentangkannya ke segala arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, maupun gambar-gambar. Sedangkan, gambar seri adalah suatu alat pembelajaran yang berupa tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang dibuat

dengan coretan pensil dan sebagainya dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang berturut-turut baik berupa peristiwa maupun cerita.

Langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri yaitu: 1) penyampaian tujuan pembelajaran; 2) penyajian materi dengan gambar dan pencatatan; 3) pembentukan kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-6 anak); 4) penentuan ide sentral dengan gambar; 5) penentuan gagasan atau poin-poin yang berhubungan dengan ide sentral dibantu dengan gambar; 6) penghubungan ide sentral dengan gagasan atau poin-poin dengan bantuan gambar berupa garis penghubung; 7) presentasi hasil diskusi kelompok; 8) penguatan dan kesimpulan hasil diskusi; dan 9) penutup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian ini dilaksanakan berdasarkan Kurt Lewin (Arikunto, 2013: 131) bahwa langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi, penyusunan skenario pembelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media gambar seri sesuai indikator, penyiapan lembar observasi guru dan siswa, dan penyiapan panduan

wawancara guru dan siswa. Tahap pelaksanaan yaitu penerapan langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri selama pembelajaran. Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan dua teman sejawat dan peneliti sebagai observer. Tahap refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observer, wawancara terhadap guru dan siswa, dan hasil evaluasi siswa.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 5 Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dimulai bulan November 2015 sampai bulan April 2016 pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Jumlah subjek penelitian yaitu 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas V SD Negeri 5 Kebumen, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan wawancara. Alat pengumpulan data terdiri dari lembar evaluasi, lembar observasi, dan lembar wawancara. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Untuk mengukur keberhasilan peningkatan hasil belajar IPS dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri menggunakan indikator kinerja penelitian yaitu: 1) 80% guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri; 2) 80% siswa aktif dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri; dan 3) 80% siswa mencapai nilai KKM (70)

dalam pembelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Setiap pertemuan beralokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu: 1) gurusecara lisan menyampaikan tujuan pembelajaran di depan kelas.; 2) guru menyampaikan materi disertai gambar yang ditulis dan ditempelkan di papan tulis dengan tanya jawab dan pencatatan; 3) guru membentuk kelompok secara heterogen dengan sistem satu meja depan dan belakang; 4) guru memberikan gambar seri kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk berdiskusi menentukan ide pokok dari gambar yang telah dijadikan sebagai gambar utama kemudian ditempelkan dan ditulis di lembar yang telah disediakan; 5) guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi menentukan gagasan setiap gambar kemudian ditulis dibawah gambar tersebut; 6) guru meminta setiap kelompok untuk menghubungkan ide sentral dengan gagasan setiap gambar yang telah diurutkan dengan garis lengkung; 7) guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan suara lantang dan percaya diri; 8) guru memberikan penguatan di depan kelas dan mengajak siswa untuk menyimpulkan

materi yang telah dipelajari; dan 9) guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan membagi lembar evaluasi dengan mengunjungi setiap siswa, serta mengakhiri pelajaran.

Semakin tepat dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri dan semakin aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran maka hasil belajar IPS juga semakin meningkat. Pada siklus I masih kurang dan belum mencapai indikator kinerja penelitian, sehingga masih perlu diperbaiki di siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan namun belum mencapai indikator kinerja penelitian sehingga masih perlu adanya perbaikan di siklus III. Pada siklus III sudah terjadi peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja penelitian sehingga peneliti mengakhiri penelitian ini.

Peneliti bersama dua teman sejawat mengamati berlangsungnya proses pembelajaran yang dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Hasil observasi terhadap guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berikut hasil observasi terhadap guru oleh observer selama tiga siklus.

Tabel 1. Hasil Observasi Terhadap Guru dalam Mengajar Siklus I, II, dan III

Langah <i>Mind Mapping</i> dengan Gambar Seri		
SI	SII	SIII
2,78 (68,4%)	3,13 (76,65%)	3,45 (84,98%)

Sedangkan, hasil observasi terhadap siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berikut hasil

observasi terhadap siswa oleh observer selama tiga siklus.

Tabel 2. Hasil Observasi Terhadap Siswa pada Siklus I, II, dan III

Langah <i>Mind Mapping</i> dengan Gambar Seri		
SI	SII	SIII
2,73 (67,22%)	3,12 (77,25%)	3,41 (84,42%)

Sedangkan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa dari pra tindakan, siklus I, II, dan III yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar IPS

Tindakan	Hasil Belajar IPS			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Frek	%	Frek	%
Pra tindakan	8	30,0	19	70,0
Siklus I	19	70,4	8	29,6
Siklus II	21	90,2	2	9,8
Siklus III	19	90,5	2	9,5

Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama tiga siklus, diperoleh peningkatan hasil belajar IPS dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri. Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran yang sebelumnya aktif mencari kesibukan lain dan cepat bosan dengan pembelajaran IPS. Terdapat beberapa kendala yang muncul selama diadakannya tindakan penelitian dalam tiga siklus. Kendala tersebut yaitu guru kurang mengajak siswa untuk aktif mengeluarkan

pendapatnya, solusinya guru sebaiknya memancing siswa untuk aktif mengeluarkan pendapatnya dan guru tidak mengontrol siswa pada saat menyimpulkan materi, solusinya guru mengontrol kegiatan dengan berjalan mengitari tempat duduk siswa untuk memastikan semua siswa menyimpulkan materi.

Penelitian ini berakhir di siklus III dikarenakan ketiga aspek dalam indikator kinerja penelitian sudah memenuhi target (80%). Ketiga aspek tersebut yaitu guru sudah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri mencapai 80%, siswa aktif dalam pembelajaran mencapai 80%, dan presentase ketuntasan hasil belajar IPS lebih dari 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri di kelas V SD Negeri 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yaitu: 1) gurusecara lisan menyampaikan tujuan pembelajaran di depan kelas.; 2) guru menyampaikan materi disertai gambar yang ditulis dan ditempelkan di papan tulis dengan tanya jawab dan pencatatan; 3) guru membentuk kelompok secara heterogen dengan sistem satu meja depan dan belakang; 4) guru memberikan gambar seri kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk berdiskusi menentukan ide pokok dari gambar yang telah dijadikan sebagai gambar utama kemudian ditempelkan dan ditulis di lembar yang telah disediakan; 5) guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi menentukan gagasan setiap gambar kemudian ditulis dibawah gambar

tersebut; 6) guru meminta setiap kelompok untuk menghubungkan ide sentral dengan gagasan setiap gambar yang telah diurutkan dengan garis lengkung; 7) guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan suara lantang dan percaya diri; 8) guru memberikan penguatan di depan kelas dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari; dan 9) guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan membagi lembar evaluasi dengan mengunjungi setiap siswa.

Hasil pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 dibuktikan dengan persentase jumlah siswa yang tuntas. Siklus I 70,4%, siklus II 90,2%, dan siklus III 90,5%.

Terdapat kendala yang muncul selama diadakannya penelitian ini. Kendala tersebut yaitu guru kurang mengajak siswa untuk aktif mengeluarkan pendapatnya, solusinya guru sebaiknya memancing siswa untuk aktif mengeluarkan pendapatnya dan guru tidak mengontrol siswa pada saat menyimpulkan materi, solusinya guru mengontrol kegiatan dengan berjalan mengitari tempat duduk siswa untuk memastikan semua siswa menyimpulkan materi.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain. Siswa harus aktif dan memperhatikan penjelasan materi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri agar hasil belajar

IPS dapat meningkat. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran IPS karena dapat meningkatkan hasil belajar. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri yaitu gambar seri yang permanen sehingga dapat digunakan berulang-ulang. Peneliti lain sebaiknya menjadikan keberhasilan penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan gambar seri pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K., Amri, S., & Elisah, T. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmayoga, I.W. (2013). Pengaruh Implementasi Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya SAI Denpasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.

- Rejeki. (2013). *Penggunaan Model Mind Mapp dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahab, A. (2009). *Kosep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.